

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah utama yang saat ini dihadapi bangsa Indonesia salah satunya adalah masalah pendidikan. Masalah pendidikan di Indonesia yang mencakup pada peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam berbagai hal seperti sarana dan prasarana, kualitas guru, pola pendekatan pembelajaran, pembaharuan dan pengembangan media pendidikan, pengembangan kurikulum dan kebijakan-kebijakan yang relevan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003: 1). Tujuan pendidikan pada dasarnya untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Pendekatan dalam proses belajar mengajar pada dasarnya menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Pendekatan ini mempunyai peran sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan SDM yang kompeten. UU No. 20 Pasal 15 tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan

peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Pendidikan menengah kejuruan atau yang lebih akrab dikenal SMK dituntut untuk mampu menyediakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (E. Mulyasa, 2003: 37-38). Gordon dalam E. Mulyasa (2003: 38) menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut. 1. Pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif; 2. Pemahaman yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu; 3. Kemampuan yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan kepadanya; 4. Nilai yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang; 5. Sikap yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar; 6. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Standar kompetensi ditunjukkan dalam bentuk proses atau hasil kegiatan yang didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya (E. Mulyasa, 2003: 24).

Standar kompetensi yang digunakan memiliki peran yang penting dalam menunjang suksesnya program pendidikan di sekolah kejuruan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran di SMK pemesinan telah diatur dalam SKKD pada kompetensi keahlian teknik pemesinan dan telah tertuang dalam silabus pembelajaran yang telah disusun. Sedangkan standar kompetensi di industri telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Kejuruan Nasional Indonesia (SKKNI).

SMK N 2 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang membuka program keahlian Teknik Pemesinan. Setiap tahun siswa lulusan dari SMK N 2 Wonosari sebagian besar bekerja, maka dari itu sekolah ini memiliki andil besar dalam tersedianya tenaga kerja yang kompeten pada dunia industri, khususnya industri manufaktur. SMK N 2 Wonosari memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Terdapat 2 jenis proses pembelajaran pada program kejuruan teknik pemesinan, yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Dalam pembelajaran teori siswa mendapat teori-teori yang diperlukan guna pelaksanaan praktik. Sedangkan dalam pembelajaran praktik, siswa mendapatkan beberapa tugas dari guru untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan teori-teori yang diperoleh. Proses pembelajaran praktik mengharapkan siswa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan dengan baik dan benar. Sehingga ketika siswa telah lulus dan bekerja di dunia industri dapat mengaplikasikan ketrampilan yang didapat untuk menyelesaikan pekerjaan di industri.

Pada jurusan pemesinan, bidang studi gambar teknik mesin merupakan salah satu bagian dari keterampilan kejuruan yang mempunyai peranan penting. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran dasar kejuruan yang dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran teori maupun praktik kejuruan lainnya, seperti membaca gambar kerja pada praktik pemesinan, kerja fabrikasi dan kerja bangku, merencanakan mesin, dan lain sebagainya. Untuk itu siswa dituntut untuk lulus pada bidang studi ini, karena dalam dunia teknik gambar merupakan bahasa teknik dimana dalam gambar tersedia informasi-informasi yang diperlukan dalam membuat benda kerja.

Metode pembelajaran menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Maka dari itu pemilihan metode pembelajaran sangat penting. Menurut wagiran “ inovasi-inovasi pembelajaran dapat meningkatkan peluang keberhasilan proses pembelajaran”. Guru harus jeli dalam menentukan metode yang tepat agar siswa dapat berkembang dari tidak bisa menjadi bisa, dari bisa menjadi paham. Untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran guru dituntut untuk dapat mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa kesulitan siswa dalam menggambar teknik. Kesulitan siswa dalam menggambar teknik meliputi: tebal-tipis garis, kebersihan kertas gambar, penggunaan alat, keselarasan garis, homogen garis, penempatan gambar dalam kertas gambar dan lainnya. Kesulitan dalam menggambar teknik tersebut haruslah di sadari oleh guru dan dicari solusi agar peserta didik bisa mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Penelitian dari Affan Aziz Miftahuddin menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika menggambar teknik mesin salah satunya yaitu kesalahan penggunaan garis yang tidak sesuai dengan fungsinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain sebagai berikut:

1. Mata pelajaran gambar teknik merupakan mata pelajaran dasar guna mempelajari mata pelajaran lainnya seperti gambar teknik lanjut, mengikir, membubut, frais, las dll.

2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi hal yang penting dalam proses belajar mengajar dalam kelas karena dapat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam menggambar teknik mesin hanya diamati dari segi hasil gambar, pengamatan sikap dan kemampuan siswa kurang diamati.
4. Perkembangan kompetensi siswa yang belum pernah diteliti sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diungkapkan dalam identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi penelitian pada analisis perkembangan sikap dan keterampilan menggambar teknik mesin siswa kelas X jurusan pemesinan di SMK Negeri 2 wonosari.

D. Rumusan masalah

Mengacu pada batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana perkembangan sikap dan hasil menggambar teknik mesin siswa kelas X jurusan pemesinan di SMK Negeri 2 Wonosari dalam mata pelajaran gambar teknik mesin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan perkembangan sikap dan keterampilan menggambar teknik mesin yang ditinjau dari kelengkapan alat, sikap siswa dan hasil tugas menggambar siswa kelas X jurusan pemesinan di SMK Negeri 2 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada sekolah mengenai tingkat kemampuan tiap-tiap siswa dalam menggambar teknik mesin, sehingga guru dapat mengambil langkah atau tindakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang relevan bagi penelitian yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Analisis Perkembangan Sikap dan Keterampilan Menggambar Teknik Mesin kelas X di SMK Negeri 2 Wonosari”.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi guru gambar teknik mesin tentang perkembangan sikap dan keterampilan menggambar teknik mesin siswa kelas X Jurusan Pemesinan.